

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pembelajaran membaca di sekolah ini menjadi sebuah layanan yang dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk dapat mengatasi salah satu masalah komunikasi yang dialami oleh setiap peserta didik. Salah satu manfaat pembelajaran membaca dengan metode maternal reflektif pada peserta didik adalah meningkatkan kemampuan komunikasi anak yang berdampak meningkatkan kepercayaan dalam berkomunikasi dengan lingkungan kepada anak dengan hambatan pendengaran. Pembelajaran membaca dengan metode maternal reflektif bermakna bukan untuk saat ini saja namun juga untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah memiliki persiapan pembelajaran yang baik dalam membuat perencanaan pembelajaran membaca dengan metode maternal reflektif. Dalam membuat program pembelajaran guru tidak melakukan assesmen dan rencana pelaksanaan pembelajaran namun guru memiliki acuan yaitu kurikulum 2013 yang nantinya akan digunakan untuk memadukan pembelajaran membaca dengan mata pelajaran. Pada penjelasan sebelumnya juga dipaparkan bahwa setiap pembuatan bacaan guru dan pihak terkait melakukan rapat koordinasi untuk melihat kebutuhan apa saja yang sekiranya diperlukan dalam pembuatan program pembelajaran membaca.

Setelah program pembelajaran membaca dengan metode maternal reflektif berikutnya adalah pelaksanaan pembelajaran membaca dengan metode maternal reflektif, berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, kemampuan guru dalam melaksanakan program pembelajaran membaca dengan metode maternal reflektif juga terbilang baik guru berusaha memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan kebutuhan anak dengan sarana dan prasarana yang mendukung maka guru lebih mengupayakan yang terbaik, dalam pelaksanaan pembelajaran yang terbilang secara spontan, dengan metode ini guru dituntut menjadi penerima respon yang baik, kelas akan dirasa aktif dan bermakna bila guru dapat sepenuhnya menguasai

kelas dan metode yang dipakai sekolah, maka dari itu pembelajaran membaca menggunakan metode maternal reflektif guru berperan sangat penting.

Kemudian yaitu penilaian yang digunakan oleh sekolah dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan metode maternal reflektif terbagi menjadi dua yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil akhir, evaluasi proses diambil proses anak belajar atau dari kegiatan sehari – hari yang dilakukan oleh anak dengan meninjau dari beberapa aspek dan beberapa indikator penilaian seperti tugas – tugas dan ulangan mingguan, bila evaluasi akhir diambil dari nilai yang telah di kalkulasikan selama satu semester dan mengacu pada KKM yang nantinya hasil tersebut akan dirapatkan dengan guru lainnya.

Daya dukung dalam pembelajaran membaca menggunakan metode maternal reflektif di sekolah ini sangat mendukung dan bagus, selain mempunyai daya dukung fisik yang lengkap di dalam kelas, sekolah ini juga memiliki banyak ruangan sebagai daya dukung pembelajaran, seperti ruangan terapi wicara, ruangan klasikal, ruangan tv, dan beberapa ruangan terpisah seperti ruangan irama, seni rupa, ruangan komputer, lapangan olah raga, dan aula.

Kemudian dalam penelitian ini menemukan bahwa hambatan dari pembelajaran membaca dengan metode maternal reflektif di sekolah adalah kurangnya tenaga kependidikan dan banyaknya peserta didik disekolah ini sehingga dalam satu kelas guru dapat menangani 10 peserta didik, dan dukungan orang tua yang masih kurang kepedulian kepada peserta didik sehingga terkadang pembelajaran masih kurang tersalurkan karena lingkungan keluarga belum mendukung, dan yang terakhir adalah kurangnya program pemerintah yang mendukung terhadap pembelajaran membaca pada anak dengan hambatan pendengaran sehingga kemampuan anak kurang tersalurkan dengan baik.

Terakhir upaya yang guru lakukan dalam menangani hambatan yang muncul adalah guru melakukan yang terbaik dalam memberikan pelayanan pendidikan meskipun sering kali merasa kewalahan, guru juga sering aktif memanggil orang tua peserta didik yang kurang di dalam kelas untuk mengetahui kondisi sesungguhnya, sering mengadakan pertemuan dengan orang tua agar lingkungan

peserta didik pun turun mendukung, yang terakhir, sekolah mengadakan banyak kegiatan atau lomba – lomba yang mendukung menyalurkan kemampuan anak.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan di lapangan, berikut merupakan pemaparan beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait.

### **5.2.1 Bagi guru**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan Metode Maternal Reflektif bagi anak dengan hambatan pendengaran. Guru diharapkan dapat menyusun administrasi pembelajaran yang terkonsep lebih baik. Guru diharap dapat membuat inovasi baru dalam mengembangkan bahan pembelajaran sesuai dengan kemajuan zaman didukung oleh pendekatan kepada individu anak secara lebih mendalam.

### **5.2.2 Bagi lembaga terkait**

Kualitas pembelajaran disekolah ini sudah sangat baik dan makna dari pembelajaran dapat di tersampaikan pada anak dengan baik, hal itu dilihat dari kemampuan anak di sekolah SLB – B Pangudi Luhur yang dapat berkomunikasi secara oral, namun diharapkan untuk kedepannya agar terus meningkat dan sekolah dapat meningkatkan kualitas tenaga kependidikan.

### **5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian diharapkan bisa menambah pengetahuan peneliti tentang Metode Maternal Reflektif. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran membaca dengan Metode Maternal Reflektif. Serta peneliti selanjutnya dapat menggali luas dan dapat menjawab masalah – masalah yang belum terpecahkan dalam penelitian ini.